

# Vaksinasi untuk Waktu yang Tepat, Dosis yang Tepat, dan

## Penerima yang Tepat

- ♦ **Pendahuluan**
- ♦ **Contoh Vaksin**
- ♦ **Jadwal (Waktu yang Tepat)**
- ♦ **Dosis yang Tepat**
- ♦ **Penerima yang Tepat**
- ♦ **Beberapa Efek Samping Vaksin pada Umumnya**
- ♦ **Stabilitas dan Penyimpanan Vaksin**
- ♦ **Aspek Hukum Vaksin**
- ♦ **Memeriksa Status Pendaftaran Produk Farmaseutikal**
- ♦ **Tips untuk Membedakan Produk Terdaftar**
- ♦ **Hak Konsumen**
- ♦ **Rangkuman**

## Pendahuluan

Kata “vaksin” berasal dari bahasa Latin “*variolae vaccinae*”, yang aslinya berarti cacar sapi. Konsep terobosan baru ini diperkenalkan oleh seorang ilmuwan terkenal, Dr. Edward Jenner pada akhir abad ke-18, yang mempraktekkan cara aman dan efektif untuk mencegah penyakit menular yang mematikan, cacar, dengan menggunakan nanah dari pasien yang sebelumnya terinfeksi cacar sapi dan lebih tidak berbahaya.

“Vaksin” bekerja dengan menstimulasi sistem kekebalan manusia untuk melawan penyakit menular atau kanker yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri, atau agen lainnya. Vaksin telah menjadi salah satu kisah sukses terbesar dalam pengobatan modern. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa setidaknya 10 juta kematian dapat dicegah antara tahun 2010 dan 2015 berkat vaksinasi yang diberikan di seluruh dunia. Selain itu, vaksin telah terbukti manfaatnya dalam mempertahankan tubuh dari penyakit yang dulu mematikan dan pernah menyebar luas, seperti cacar, tuberkulosis, difteri, tetanus, dan pertusis.

## Contoh Vaksin

Contoh vaksin yang umum di Hong Kong adalah:

### Virus

- Vaksin Hepatitis A
- Vaksin Hepatitis B
- Vaksin Human Papillomavirus (HPV)
- Vaksin Japanese Encephalitis (JE)
- Vaksin Campak, Gondongan dan Rubella (MMR)
- Vaksin Rotavirus
- Vaksin Influenza Musiman (SIV)
- Vaksin Varicella

### Bakteri

- Vaksin Bacillus Calmette-Guérin (BCG)
- Vaksin *Haemophilus influenzae* tipe b (*Hib*)
- Vaksin Meningococcus
- Vaksin Pneumococcus

### Gabungan

- Difteri, Tetanus, Pertusis aseluler dan Vaksin Poliovirus Inaktif (DTaP-IPV)

## **Jadwal (Waktu yang Tepat)**

Vaksin melindungi tubuh dengan menstimulasi sistem kekebalan untuk bersiap-siap menghadapi infeksi “nyata” yang mungkin terjadi dalam hidup kita. Mulai dari usia bayi baru lahir, individu dapat divaksinasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Misalnya, di bawah Program Imunisasi Anak Hong Kong, bayi yang baru lahir akan diberikan Vaksin BCG, dan juga Vaksin Hepatitis B dosis pertama; sedangkan pada usia 1 bulan, bayi akan mendapat dosis kedua Vaksin Hepatitis B. Untuk vaksin Difteri, Tetanus, Pertusis aseluler dan Poliovirus (DTaP-IPV) yang dilemahkan, bayi usia 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan akan diberikan vaksinasi dengan dosis pertama, kedua dan ketiga.

Untuk [Vaksin Influenza Musiman \(SIV\)](#), individu berusia 6 bulan dan seterusnya dapat diinokulasi. Karena strain virus influenza yang bertahan di kalangan masyarakat dapat berubah dari waktu ke waktu, SIV harus diberikan setiap tahun. Anda disarankan untuk mendapatkan vaksinasi setidaknya dua minggu sebelum musim flue setiap tahun; karena tubuh kita butuh waktu untuk membentuk antibodi terkait.

## **Dosis yang Tepat**

Beberapa vaksin hanya membutuhkan satu dosis untuk memberikan perlindungan seumur hidup. Namun demikian, kebanyakan vaksin akan membutuhkan lebih dari satu dosis (yaitu dengan dosis kedua, atau dosis ketiga, selang beberapa bulan). Selain program utama “dosis ganda” yang disebutkan di atas, beberapa vaksin bahkan mungkin mengharuskan penerima untuk menerima “dosis penguat” setelah jangka waktu tertentu (misalnya satu tahun, atau beberapa tahun setelahnya). Vaksin yang berbeda akan memiliki dosisnya sendiri; silakan berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan saran.

Vaksin biasanya ber bentuk suntikan; tetapi beberapa bentuk lain (seperti bentuk oral dan semprotan hidung) juga tersedia. Dosis vaksinasi umumnya kecil. Untuk bentuk suntikan (intramuskular atau subkutan), volumenya biasanya sekitar 0,5 mililiter (mL); untuk vaksin oral, bisa lebih dari 1 mL; untuk semprotan hidung, volumenya sekitar 0.1mL untuk setiap lubang hidung. Jumlah dosis lain dimungkinkan untuk beberapa vaksin lain, bergantung pada cara pemberian, dan usia penerima. Misalnya, ketika Vaksin BCG diberikan kepada bayi yang baru lahir, jumlah dosisnya bisa serendah 0,05mL untuk injeksi intradermal. Dokter harus mengacu pada kertas sisipan produk untuk dosis yang direkomendasikan bagi kelompok usia masing-masing.

Penting untuk menyelesaikan seluruh rangkaian vaksinasi. Jika dosis terlewat, Anda harus mengunjungi dokter sesegera mungkin untuk meminta saran profesional.

## **Penerima yang Tepat**

Produk vaksin memiliki indikasi masing-masing; dan populasi target spesifik. Misalnya, vaksin HPV ditargetkan pada imunisasi aktif untuk individu terhadap luka pada serviks, vulva, vagina, dubur, dan kanker, yang terkait dengan infeksi HPV persisten. Individu sejak usia 9 tahun dapat menerima vaksinasi HPV.

Untuk SIV, bayi sejak usia 6 bulan dapat divaksinasi; dan orang dengan risiko lebih tinggi terkena infeksi influenza dan komplikasinya, seperti orang tua, anak-anak, wanita hamil, pasien dengan penyakit kronis (seperti jantung, paru-paru, penyakit ginjal, penyakit metabolik dan sistem kekebalan tubuh lemah), dan penderita obesitas (yang terlalu berat dengan nilai Body Mass Index (BMI)  $\geq 30$ ) sangat dianjurkan untuk mendapatkan SIV untuk perlindungan diri. Penghuni panti jompo, dan orang yang tinggal di panti perawatan juga membutuhkan SIV. Selain itu, petugas kesehatan, petugas peternakan unggas, peternak babi dan orang lain yang memiliki resiko lebih

tinggi tertular influenza harus mendapatkan vaksinasi untuk memastikan perlindungan dini.

Bagi orang yang pantas divaksinasi, mereka harus mendapat vaksinasi tepat waktu, dan sesuai jadwal. Di bawah Program Imunisasi Anak Hong Kong, anak-anak akan menerima vaksin yang berbeda pada usia tertentu sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan. Untuk orang yang berencana pergi ke luar negeri ke daerah beresiko tinggi yang memerlukan vaksinasi, Anda disarankan untuk mengunjungi situs web [Layanan Kesehatan Perjalanan](#) sebelum membuat rencana perjalanan Anda.

Tidak semua orang cocok untuk setiap jenis vaksin. Ini harus dievaluasi oleh dokter terdaftar sebelum vaksin apa pun diberikan. Beberapa orang (meskipun kemungkinannya jarang) mungkin hipersensitif (misalnya gejala gatal-gatal, tersengal, dll.) terhadap vaksin tertentu; sehingga mereka tidak cocok untuk vaksinasi tersebut.

Dokter akan menanyakan kepada penerima vaksin tentang riwayat kesehatan mereka, dan apakah pernah terjadi hipersensitivitas terhadap vaksin; mereka akan mengevaluasi kondisi kesehatan sebelum memutuskan apakah akan memberikan vaksin, atau melanjutkan jadwal vaksinasi.

### **Beberapa Efek Samping Vaksin pada Umumnya**

Vaksin dapat memicu respon kekebalan dan menyebabkan beberapa efek samping. Setelah vaksinasi, dokter biasanya menyarankan penerimanya untuk tinggal sebentar (mis. 15 menit hingga setengah jam); jika terjadi hipersensitivitas akut, perawatan segera dapat diberikan.

Efek samping vaksin biasanya ringan dan sementara; dan akan mereda dalam beberapa hari. Efek samping yang umum termasuk rasa sakit (dan terkadang kemerahan, bengkak dan mengeras) di tempat suntikan. Penerima mungkin juga merasa lelah, atau mengalami nyeri otot. Beberapa orang mungkin mengalami demam, sakit kepala, dll. Vaksin oral dapat menyebabkan gangguan saluran pencernaan (seperti diare). Setiap vaksin memiliki profil efek sampingnya sendiri. Jika efek samping terus berlanjut, atau memburuk setelah beberapa hari, konsultasikan dengan dokter.

Efek samping yang parah (misalnya mulut dan lidah bengkak, kesulitan bernapas, atau kelumpuhan) memerlukan bantuan dokter segera.

Secara umum, vaksin aman dan khasiat serta mutunya harus dibuktikan sebelum dapat dipasarkan.

Informasi mengenai imunisasi anak tersedia di [Layanan Kesehatan Keluarga](#) Departemen Kesehatan. Untuk memahami lebih lanjut tentang penyakit tidak menular, silahkan kunjungi situs web [Pusat Perlindungan Kesehatan](#).

### **Kestabilan dan Penyimpanan Vaksin**

Vaksin harus disimpan dalam kondisi sesuai rekomendasi produsen. Setiap vaksin memiliki masa simpan dan persyaratan penyimpanan spesifik, yang akan ditunjukkan pada label. Biasanya vaksin perlu disimpan pada suhu 2°C hingga 8°C; dan jauh dari cahaya. Kondisi penyimpanan (seperti suhu) harus dimonitor dan dicatat. Penyimpanan di luar kondisi yang direkomendasikan dapat mempengaruhi kualitas dan kekuatan vaksin; dan mungkin membuatnya tidak bisa digunakan. Meskipun vaksin biasanya harus disimpan pada suhu 2°C ~ 8°C, vaksin tersebut dapat tetap berada pada suhu kamar untuk sementara waktu sebelum vaksinasi.

Sebagian besar produk vaksin tidak boleh dibekukan. Semua vaksin beku (bertentangan dengan instruksi penyimpanan) harus dibuang.

Sebelum digunakan, vaksin harus diperiksa apakah ada penyimpangan atau benda asing. Jika ragu, vaksin sebaiknya tidak digunakan.

### **Aspek Hukum Vaksin**

Setiap vaksin memiliki masa simpan dan penyimpanannya masing-masing. Vaksin adalah obat yang hanya dapat digunakan dengan resep; dan seperti produk farmasi lainnya, vaksin harus terdaftar oleh Dewan Farmasi dan Senyawa Beracun Hong Kong sebelum dapat dijual, atau didistribusikan secara lokal di Hong Kong. Importir / eksportir produk farmasi harus memiliki izin dealer grosir yang dikeluarkan berdasarkan Undang-undang Farmasi dan Senyawa Beracun (Cap. 138) dan izin impor / ekspor yang sah diperlukan untuk setiap pengiriman produk farmaseutikal yang akan diimpor atau diekspor.

Untuk semua produk farmasi terdaftar, kemasan terluar (label) harus menampilkan Nomor Pendaftaran Hong Kong (yaitu HK-XXXXX (lima angka)). Selain itu, label juga harus mencantumkan nama produk, nama bahan aktif dan kadarnya, nama dan alamat

pabrik, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa. Untuk obat khusus resep, labelnya berisi teks “Obat Resep 處方藥物” dalam bahasa Inggris dan Cina.

Untuk produk steril, label pada botol atau siring vaksin juga harus mencantumkan nomor batch dan tanggal kadaluarsa; dan, jika ada, nama pengawet.

Setiap instruksi penyimpanan spesifik dari vaksin (mis. Simpan pada suhu 2°C ~ 8°C; Jangan dibekukan) juga harus ditampilkan dengan jelas pada label.

### **Memeriksa Status Pendaftaran Produk Farmaseutikal**

Informasi mengenai semua produk farmaseutikal terdaftar tersedia di situs web Kantor Obat-obatan (<http://www.drugoffice.gov.hk>):

(1) Anda dapat mencari informasi tentang produk farmaseutikal tertentu dengan memasukkan rincian produk farmaseutikal (seperti nama produk atau nama bahan aktif dalam bahasa Inggris, atau Nomor Registrasi Hong Kong-nya) melalui fungsi “[Cari Basis Data Obat](#)” di [http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/search\\_drug\\_database.html](http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/search_drug_database.html)

(2) Anda juga dapat memperoleh informasi tentang semua produk farmaseutikal sesuai urutan abjad dengan melihat versi web dari Kompendium Produk Farmaseutikal <http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/doc/Compdium.pdf>

### **Tips untuk Membedakan Produk Terdaftar**

Seperti disebutkan di atas, kotak atau label vaksin harus berisi nomor registrasi Hong Kong serta “Obat Resep 處方藥物”. Jika informasi spesifik ini tidak ditemukan di kotak terluar vaksin, kemungkinan produk tersebut tidak terdaftar di Hong Kong.

Berdasarkan undang-undang yang ada, nama produk farmaseutikal dan bahan aktifnya terdaftar dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, nama produk dan nama bahan aktif dalam bahasa Inggris akan ditampilkan di kotak luar, beberapa produk mungkin juga memiliki nama produk Cina di samping nama bahasa Inggris. Dan, informasi lainnya, mis. instruksi penggunaan, peringatan, dapat ditampilkan dalam bahasa Inggris dan / atau bahasa Cina. Terkadang, mungkin ada pernyataan dalam bahasa ketiga selain bahasa Inggris dan Mandarin, mis. beberapa bahasa negara Eropa untuk produk yang ditujukan ke beberapa negara Eropa. Namun, jika Anda melihat bahwa kotak terluar

dari vaksin "hanya" dalam bahasa asing atau "hanya" dalam bahasa Cina, baik bahasa Cina yang disederhanakan atau bahasa Cina tradisional, kemungkinan produk tersebut juga tidak terdaftar di Hong Kong. Beberapa contoh mungkin termasuk: kotak luar hanya berlabel dalam bahasa Jepang; atau produk hanya bertuliskan bahasa Cina sederhana atau tradisional tanpa nama produk dalam bahasa Inggris.

## **Hak Konsumen**

Vaksin adalah obat yang hanya digunakan dengan resep. Konsumen biasanya akan menerima vaksinasi di tempat praktek dokter terdaftar (misalnya, rumah sakit, klinik, ruang konsultasi swasta). Vaksinasi perlu dilakukan oleh dan di bawah pengawasan dokter terdaftar. Sebelum mendapat vaksinasi, konsumen bisa mengetahui apakah orang yang bertanggung jawab adalah seorang dokter yang terdaftar di Hong Kong. Untuk daftar dokter terdaftar, silakan kunjungi situs web "Dewan Medis Hong Kong".

[https://www.mchk.org.hk/english/list\\_register/index.html](https://www.mchk.org.hk/english/list_register/index.html)

Jika perlu, warga dapat meminta untuk melihat vaksinnya; memeriksa lima angka "Nomor Registrasi Obat (HK-XXXXX)" pada label produk vaksin; dan melihat apakah informasi yang diperlukan terdapat pada kemasan produk paling luar sebelum petugas kesehatan melakukan vaksinasi. Jika mencurigai bahwa suatu produk tidak terdaftar di Hong Kong, Anda dapat menanyakan atau melapor ke Kantor Obat-obatan Departemen Kesehatan (Tel.: +852-2572-2068; email: [pharmgeneral@dh.gov.hk](mailto:pharmgeneral@dh.gov.hk)).

Anda juga dapat menghubungi Pemegang Sertifikat Pendaftaran produk, untuk mengetahui cara membedakan keaslian produk. Konsumen dapat membandingkan fitur anti pemalsuan produk dan memeriksa detailnya, seperti nomor batch dan tanggal kadaluarsa. Jika ragu, Anda dapat menghubungi Asosiasi Industri Farmaseutikal Hong Kong untuk meminta keterangan (Tel.: +852-2528-3061; email: [info@hkapi.hk](mailto:info@hkapi.hk)). Jika Anda ingin melaporkan produk palsu, silakan hubungi langsung Departemen Bea dan Cukai Hong Kong (Tel.: +852-2815-7711; email: [customsenquiry@customs.gov.hk](mailto:customsenquiry@customs.gov.hk)).

You can also contact the Registration Certificate Holder of the product, as to how to distinguish product authenticity. Consumers can compare the anti-counterfeiting features of the products, and check for the details such as batch number and expiry date. In cases of doubt, you can contact the Hong Kong Association of the Pharmaceutical Industry for enquiry (Tel.: +852-2528-3061; email: [info@hkapi.hk](mailto:info@hkapi.hk)). If you want to report a counterfeit product, please contact direct the Custom and Excise

Department of Hong Kong (Tel.: +852-2815-7711; email: [customsenquiry@customs.gov.hk](mailto:customsenquiry@customs.gov.hk)).

## **Rangkuman**

Vaksin diproduksi dengan kontrol kualitas yang ketat; dan membutuhkan perhatian terhadap suhu selama penyimpanan dan selama transportasi. Ini obat-obatan yang hanya digunakan dengan resep. Meskipun dapat menyebabkan efek samping, vaksin membantu kita mengembangkan kekebalan terhadap agen penyebab penyakit. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang vaksin dan dengan penggunaan yang tepat, vaksin merupakan alat yang berharga untuk melindungi kesehatan masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih: Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pusat Perlindungan Kesehatan (CHP) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.***

Kantor Obat-obatan  
Departemen Kesehatan  
Desember 2019